

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengkaji persepsi petani terhadap kartu tani di Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas petani di Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang memiliki usia dewasa yaitu antara 33-62 tahun digolongkan sebagai kelompok masyarakat yang produktif untuk bekerja sebab dalam rentang usia tersebut dianggap mampu untuk menghasilkan barang dan jasa. Umur yang produktif merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam kegiatan berusahatani, dengan tingkat pendidikan sebagian besar tamat SMA yang memiliki luas lahan antara 0,76 – 1,00 Ha dan berpengalaman bertani dengan baik yaitu antara 36-45 tahun.
2. Persepsi petani terhadap kartu tani di kelompok tani Patamuan kelurahan Kuranji dari hasil penelitian berada pada kategori netral, sebagian besar responden merasa masih belum bisa menentukan sikap dan penilaian terhadap kartu tani. Persepsi petani terhadap kartu tani berdasarkan *Relatif Advantage* (Keuntungan Relatif), *Compatibility* (Tingkat Kesesuaian), *Triability* (Tingkat kemudahan untuk dicoba) dan *Observability* (Keteramatan Hasil) dalam program kartu tani berada pada kategori netral. Sedangkan persepsi petani terhadap *Complexity* (Tingkat Kerumitan) berada pada kategori positif. Hal ini menunjukkan bahwa menurut petani kartu tani sudah memberikan manfaat dan keuntungan dari segi ekonomi serta sesuai dengan apa yang dibutuhkan petani mulai dari mendapatkan pupuk dan juga benih. Mayoritas petani merasa mudah memahami dan menggunakan kartu tani namun masih terdapat petani yang merasa kesulitan terhadap penggunaan kartu tani yang dinilai kurang praktis, petani merasakan pembelian secara manual lebih mudah dikarenakan petani hanya membawa uang tunai untuk ditukarkan dengan pupuk, juga karena minimnya sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh penyuluh mengenai kartu tani.

## B. Saran

1. Bagi masyarakat tani, agar para petani perlu memperluas informasi dengan aktif mengikuti kegiatan penyuluhan pertanian yang diadakan oleh dinas pertanian dan petugas penyuluh setempat, aktif dalam memanfaatkan teknologi untuk menggali informasi terkait perkembangan sektor pertanian serta meningkatkan motivasi diri dalam keikutsertaan program.
2. Bagi Dinas Pertanian Kota Padang dan Petugas Penyuluh Pertanian, agar meningkatkan pengawasan terhadap berjalannya program kartu tani karena akan tetap ada kemungkinan penyalahgunaan dalam pendistribusian pupuk kepada petani dan tetap menjaga kestabilan kinerja dalam membantu petani pada pelaksanaannya serta terus berinovasi membentuk program sektor pertanian yang memihak pada masyarakat tani, serta aktif lagi dalam pendekatan dengan petani untuk terus memberikan informasi terkait program Kartu Tani dengan mengikuti pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh masyarakat, seperti pertemuan RT, Kelompok Tani maupun pertemuan yang diadakan di tingkat desa. Sehingga petani tidak merasa sungkan dan dapat lebih aktif untuk mencari informasi terkait pertanian

